



**SAMBUTAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI
MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
PADA
PEMBERIAN REMISI UMUM
PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2022**

**ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH;
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA;
SHALOM;
OM SWASTYASTU;
NAMO BUDDHAYA;
SALAM KEBAJIKAN.**

**HADIRIN, TAMU UNDANGAN, DAN SEGENAP
WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN YANG
BERBAHAGIA,**

MARILAH KITA PANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA KUASA YANG SENANTIASA MENGANUGERAHKAN NIKMAT DAN KARUNIA-NYA, SEHINGGA KITA MASIH MENDAPATKAN KESEMPATAN UNTUK MENGHADIRI DAN MENGIKUTI PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DENGAN TEMA "PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT", YANG SEKALIGUS DIRANGKAIKAN DENGAN PEMBERIAN REMISI UMUM TAHUN 2022 BAGI NARAPIDANA DAN ANAK.

TEMA "PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT" TENTUNYA MEMILIKI MAKNA TERSENDIRI YANG DIARTIKAN UNTUK MENGHADAPI PERUBAHAN KONDISI PANDEMI. SEPERTI DIKETAHUI, DUA

TAHUN LEBIH INI INDONESIA MENGHADAPI TANTANGAN DAN UJIAN SEJARAH. KECEMASAN SOSIAL HINGGA TEKANAN EKONOMI YANG BERAT, SANGAT DIRASAKAN OLEH RAKYAT INDONESIA DI PENJURU TANAH AIR.

DI TENGAH KETERPURUKAN, SEMUA ELEMEN BANGSA BERGERAK BERSAMA DAN BERGOTONG ROYONG UNTUK MEWUJUDKAN HARAPAN. KINERJA DARI PEMERINTAH DAN GERAKAN DARI MASYARAKAT BERSINERGI UNTUK MENCAPAI PERCEPATAN PEMULIHAN KONDISI DI SEMUA SEKTOR, DAN SIAP BANGKIT MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL. HAL INI MENCERMINKAN RASA OPTIMIS DARI BANGSA YANG KUAT DAN DINAMIS.

HARI KEMERDEKAAN INDONESIA KE-77 TAHUN 2022 INI MEREFLERKSIKAN BAGAIMANA NILAI-NILAI

PANCASILA DAN BHINEKA TUNGGAL IKA MEMPERSATUKAN BANGSA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN YANG ADA. LANGKAH INI MERUPAKAN PERWUJUDAN HARAPAN UNTUK PULIH BERSAMA LEBIH CEPAT DAN BANGKIT LEBIH KUAT MENUJU INDONESIA MAJU DI MASA DEPAN. TIDAK HANYA SEBATAS LEVEL NASIONAL, BANGSA INDONESIA JUGA ADA DALAM PERANNYA DITINGKAT GLOBAL UNTUK BERGERAK SECARA BEBAS AKTIF BERSAMA DALAM PEMULIHAN KONDISI DUNIA.

HADIRIN DAN TAMU UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

INDONESIA MEMILIKI SEJARAH PANJANG DALAM UPAYA MEMPEROLEH KEMERDEKAAN. POTENSI BESAR INDONESIA DALAM HAL SUMBER DAYA ALAM, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SUMBER DAYA KEBUDAYAAN MEMICU BANGSA LAIN UNTUK MENGUASAI SELURUH POTENSI YANG DIMILIKI

OLEH INDONESIA. INDONESIA MENGGAPAI KEMERDEKAAN SECARA BERSUSAH PAYAH DENGAN MEMPERTARUHKAN WAKTU, BIAYA, TENAGA, HINGGA NYAWA. OLEH KARENA ITU, KEWAJIBAN KITA SAAT INI ADALAH MEMPERTAHANKAN DAN MENJAGA KEDAULATAN BANGSA AGAR TETAP UTUH, SEHINGGA BANGSA INI MENJADI LEBIH TANGGUH LAGI.

KEMERDEKAAN BUKAN TANDA BAHWA KITA SELESAI BERJUANG. PAHLAWAN TELAH MENGORBANKAN JIWA DAN RAGA UNTUK MEREBut KEMERDEKAAN BANGSA. MAKA TUGAS GENERASI SELANJUTNYA IALAH MENGISI KEMERDEKAAN DENGAN MENJAGA PERSATUAN DAN KESATUAN AGAR BANGSA INI TETAP TANGGUH DAN TUMBUH BESAR. DALAM MENGISI KEMERDEKAAN TENTUNYA AKAN MENGHADAPI TANTANGAN NAMUN SELALU TERDAPAT STRATEGI DALAM IMPLEMENTASINYA

GUNA MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERDASARKAN GOTONG ROYONG.

HADIRIN DAN TAMU UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

KEMERDEKAAN BANGSA INDONESIA MERUPAKAN NIKMAT DAN ANUGERAH DARI TUHAN YANG MAHA KUASA YANG WAJIB KITA SYUKURI BERSAMA. RASA SYUKUR INI TENTUNYA MENJADI MILIK SEGENAP LAPISAN MASYARAKAT, TERMASUK PARA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN. OLEH KARENA ITU, PEMERINTAH MEMBERIKAN APRESIASI BERUPA PENGURANGAN MASA MENJALANI PIDANA (REMISI) BAGI MEREKA YANG TELAH MENUNJUKKAN PRESTASI, DEDIKASI, DAN DISIPLIN YANG TINGGI DALAM MENGIKUTI PROGRAM PEMBINAAN, SERTA TELAH MEMENUHI SYARAT SUBSTANTIF DAN ADMINISTRASITIF SEBAGAIMANA DIATUR DALAM

KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PEMBERIAN REMISI KEPADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN MERUPAKAN SEBUAH BENTUK APRESIASI DAN PENGHARGAAN BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN YANG TELAH BERKOMITMEN MENGIKUTI PROGRAM-PROGRAM PEMBINAAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS PEMASYARAKATAN DENGAN BAIK DAN TERUKUR. TUJUAN UTAMA PROGRAM PEMBINAAN ADALAH UNTUK MENYIAPKAN BEKAL MENTAL, SPIRITUAL, DAN SOSIAL UNTUK DAPAT BERINTEGRASI SECARA SEHAT DI SAAT YANG BERSANGKUTAN KEMBALI DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT NANTINYA.

BAGI SELURUH WARGA BINAAN YANG MENDAPATKAN REMISI PADA HARI INI,

MANFAATKANLAH MOMEN INI SEBAGAI SEBUAH MOTIVASI UNTUK TETAP BERPERILAKU BAIK, TAAT PADA ATURAN, DAN TETAP MENGIKUTI PROGRAM PEMBINAAN DENGAN TEKUN DAN BERSUNGGUH-SUNGGUH. TANAMKAN DALAM BENAK SAUDARA SEKALIAN BAHWA PROSES YANG SAUDARA JALANI SEKARANG BUKAN MERUPAKAN PENDERITAAN SEMATA, NAMUN SEBUAH PROSES PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN UNTUK MENJADI MANUSIA YANG LEBIH BAIK, LEBIH KUAT DAN LEBIH BERMARTABAT DARI SEBELUMNYA.

BERTEPATAN DENGAN PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, PEMERINTAH MEMBERIKAN REMISI KEPADA 168.916 ORANG NARAPIDANA TERDIRI DARI YANG MENDAPAT REMISI UMUM I (PENGURANGAN SEBAGIAN) ADALAH SEBANYAK 166.191 ORANG, DAN YANG MENDAPATKAN REMISI UMUM II,

DIMANA SETELAH MENDAPATKAN REMISI INI DINYATAKAN LANGSUNG BEBAS ADALAH SEBANYAK 2.725 ORANG.

SAYA MENGUCAPKAN SELAMAT ATAS REMISI TAHUN INI BAGI SELURUH WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LAPAS/RUTAN/LPKA SELURUH INDONESIA. SAYA BERPESAN, TUNJUKKAN SIKAP DAN PERILAKU YANG LEBIH BAIK LAGI DALAM MENGIKUTI SELURUH TAHAPAN, PROSES, KEGIATAN PROGRAM PEMBINAAN DI MASA YANG AKAN DATANG. BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN YANG MENDAPATKAN REMISI DAN SEKALIGUS MEMPEROLEH KEBEBASAN, SAYA MENGUCAPKAN SELAMAT MERAJUT TALI PERSAUDARAAN DI TENGAH KELUARGA DAN SELAMAT MENJALIN KEBERSAMAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT. JADILAH INSAN DAN PRIBADI YANG BAIK, HIDUPLAH DALAM TATA NILAI KEMASYARAKATAN YANG BAIK,

TAAT HUKUM, MULAILAH BERKONTRIBUSI SECARA AKTIF DALAM PEMBANGUNAN UNTUK MELANJUTKAN PERJUANGAN HIDUP, KEHIDUPAN DAN PENGHIDUPAN SEBAGAI WARGA NEGARA, ANAK BANGSA, DAN ANGGOTA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL SAUDARA.

HADIRIN DAN TAMU UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

HINGGA HARI INI, WABAH PANDEMI COVID-19 MASIH TERJADI DAN BELUM BERAKHIR DI NEGARA KITA. JAGA KEWASPADAAN KITA BERSAMA UNTUK TETAP MELAKUKAN SEGALA TINDAKAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19 TERUTAMA PADA LAPAS, RUTAN, DAN LPKA. KITA HARUS TETAP KONSISTEN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DIMANAPUN KITA BERADA, MENCUCI TANGAN, MENGGUNAKAN MASKER DAN MENJAGA JARAK, MENINGAT RESIKO PENULARAN VIRUS

CORONA YANG MASIH MENGANCAM DI SEKITAR KITA. KEBIJAKAN PERIHAL LAYANAN KUNJUNGAN HARUS TETAP MEMPERHATIKAN STATUS PENYEBARAN COVID-19 PADA SETIAP WILAYAH.

OVERCROWDING PADA UPT LAPAS/RUTAN MASIH MENJADI HAL YANG MENKHAWATIRKAN DAN MEMPERBESAR POTENSI PENULARAN COVID-19, OLEH KARENANYA DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN TELAH MELAKUKAN BEBERAPA LANGKAH STRATEGIS DIANTARANYA MELALUI MEKANISME PEMINDAHAN (REDISTRIBUSI) NARAPIDANA DARI LAPAS/RUTAN YANG MENGALAMI *OVERCROWDING* DI ATAS 300% (TIGA RATUS PERSEN) KE LAPAS YANG TIDAK MENGALAMI *OVERCROWDING*.

MASIH DALAM MENGATASI *OVERCROWDING*, LANGKAH STRATEGIS JUGA TELAH DIAMBIL

DENGAN MEMPERCEPAT PENGELUARAN NARAPIDANA MELALUI PROGRAM ASIMILASI DI RUMAH DAN INTEGRASI. KEBIJAKAN YANG TELAH BERJALAN SELAMA KURANG LEBIH 2 TAHUN INI TERBUKTI CUKUP EFEKTIF SEHINGGA PERLU UNTUK TETAP DILANJUTKAN SAMPAI DENGAN MASA KEDARURATAN TERHADAP PENANGGULANGAN COVID-19 DITETAPKAN OLEH PEMERINTAH BERAKHIR.

SELAMA MASA PANDEMI, KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM TELAH MENGELUARKAN SEBANYAK 145.945 ORANG DENGAN PROGRAM ASIMILASI DI RUMAH DAN 49.809 ORANG UNTUK PROGRAM INTEGRASI. PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP KEBIJAKAN INI JUGA TELAH DILAKUKAN SECARA SELEKTIF, KETAT, SERTA DENGAN MEMEGANG PRINSIP KEHATI-HATIAN DAN TIDAK DIPUNGUT BIAYA.

LANGKAH LAINNYA ADALAH MELAKSANAKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA SELURUH WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DAN PETUGAS PEMASYARAKATAN. PROGRAM VAKSINASI COVID-19 MERUPAKAN PILIHAN TERBAIK YANG ADA SAAT INI UNTUK MENGHANTARKAN KITA SEGERA KELUAR DARI PANDEMI DAN KEMBALI BERGERAK UNTUK MEMUTAR RODA PEREKONOMIAN.

BERDASARKAN DATA PER TANGGAL 25 JULI 2022, PERSENTASE WARGA BINAAN YANG TELAH MEMPEROLEH VAKSINASI SEBESAR 80,76% ATAU SEBANYAK 213.539 ORANG DAN PERSENTASE PETUGAS PEMASYARAKATAN YANG TELAH MENGIKUTI VAKSINASI SEBESAR 91,15% ATAU SEBANYAK 40.032 ORANG.

HADIRIN DAN PARA TAMU UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

PADA SAAT INI KITA PATUT BERSYUKUR DAN BERBAHAGIA, KARENA TELAH DISAHKANNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2022 TENTANG PEMASYARAKATAN, SEBAGAI UPAYA PENYEMPURNAAN DARI UNDANG-UNDANG PEMASYARAKATAN SEBELUMNYA. DENGAN DISAHKANNYA UNDANG-UNDANG PEMASYARAKATAN YANG BARU, DIHARAPKAN PROSES PEMASYARAKATAN DAPAT DILAKSANAKAN SECARA OPTIMAL.

MENJADI TANTANGAN BAGI KITA SEMUA UNTUK DAPAT MENGIMPLEMENTASIKAN UNDANG-UNDANG TERSEBUT GUNA MEWUJUDKAN TUJUAN PEMASYARAKATAN YANG MULIA YAITU MEMBERIKAN JAMINAN PERLINDUNGAN TERHADAP HAK TAHANAN DAN ANAK; MENINGKATKAN KUALITAS PEMBINAAN KEPRIBADIAN DAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN AGAR MENYADARI

KESALAHAN, MEMPERBAIKI DIRI DAN TIDAK MENGULANGI TINDAK PIDANA, SEHINGGA DAPAT DITERIMA KEMBALI OLEH LINGKUNGAN MASYARAKAT, DAPAT HIDUP SECARA WAJAR SEBAGAI WARGA YANG BAIK, TAAT HUKUM, BERTANGGUNG JAWAB DAN DAPAT AKTIF BERPERAN DALAM PEMBANGUNAN, SERTA MEMBERIKAN PELINDUNGAN KEPADA MASYARAKAT DARI PENGULANGAN TINDAK PIDANA.

HADIRIN DAN PARA TAMU UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

KEPADA SELURUH PETUGAS JAJARAN PEMASYARAKATAN SAYA MINTA UNTUK SELALU MELAKUKAN INTERAKSI DAN KOMUNIKASI YANG BAIK KEPADA WARGA BINAAN, AYOMI, DAN BERIKAN BIMBINGAN SERTA DIDIKAN KEPADA MEREKA, PEDOMANI PANCASILA SEBAGAI LANDASAN, SENANTIASA MENGEDEPANKAN

SEMANGAT BHINEKA TUNGGAL IKA, SEMANGAT TOLERANSI SERTA MENGHINDARI UJARAN KEBENCIAN.

PERLU ANDA KETAHUI BERSAMA, BAHWA TUGAS MEMBINA WARGA BINAAN YANG SEDANG ANDA LAKSANAKAN MERUPAKAN TUGAS YANG PENTING DAN MULIA. PELANGGARAN HUKUM YANG TELAH DILAKUKAN WARGA BINAAN MERUPAKAN SEBUAH BENTUK KERETAKAN HUBUNGAN ANTARA WARGA BINAAN DAN MASYARAKAT. DI MANA HAL ITU AKAN MEMBERIKAN JARAK ANTAR MEREKA DENGAN MASYARAKAT DISEKITARNYA, SEHINGGA HARUS DIREKATKAN KEMBALI.

PEMASYARAKATAN PADA KONSEPSINYA ADALAH SISTEM YANG DIDALAMNYA ADALAH PROSES YANG HARUS DIJALANKAN TERUS MENERUS, DALAM UPAYA PENGEMBALIAN, APAKAH ITU TAHANAN

ATAU NARAPIDANA KE MASYARAKAT, INI ADA TUGAS MULIA UNTUK KAWAN-KAWAN, BERIKAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN KETERAMPILAN, SEHINGGA NANTINYA MEREKA BISA DITERIMA KEMBALI DI MASYARAKAT.

SELAIN ITU, SAYA JUGA BERPESAN, JADIKAN PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022 INI SEBAGAI MOMENTUM UNTUK LEBIH MENINGKATKAN KINERJA, MEMPERCEPAT PELAYANAN DAN MENGUBAH POLA KINERJA KHUSUSNYA DI MASA PANDEMI INI DENGAN MEMAKSIMALKAN INOVASI-INOVASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI, TERUTAMA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN TERKAIT PEMASYARAKATAN SERTA MENGHINDARI PERBUATAN YANG DAPAT MERUSAK NAMA BAIK

INSTITUSI PEMASYARAKATAN DAN KEMENTERIAN
HUKUM DAN HAM PADA UMUMNYA.

**HADIRIN DAN PARA TAMU UNDANGAN YANG
BERBAHAGIA,**

MASIH DALAM SUASANA PERAYAAN KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA, MULAI TAHUN 2022
PERINGATAN HARI DHARMA KARYA DHIKA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM AKAN
DIPERINGATI PADA TANGGAL 19 AGUSTUS 2022.
PERUBAHAN TANGGAL PERINGATAN INI
BERDASARKAN FAKTA SEJARAH DOKUMEN
INFORMASI YANG AUTENTIK DENGAN SUMBER
YANG VALID DAN DAPAT DIPERTANGGUNG
JAWABKAN KEBENARANNYA.

TAHUN INI, HARI DHARMA KARYA DHIKA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MENGUSUNG TEMA
"DENGAN SEMANGAT KEBERSAMAAN KITA

TINGKATKAN KINERJA KEMENKUMHAM SEMAKIN PASTI DAN Ber-AKHLAK". RANGKAIAN KEGIATAN PERINGATAN HARI DHARMA KARYADIKA KE-77 INI DILANDASKAN ATAS SEMANGAT RASA UNTUK MENJAGA PERSATUAN DAN KESATUAN. PERSATUAN, KESATUAN, SINERGITAS, SERTA SOLIDITAS SELURUH PEGAWAI KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MENJADI KEKUATAN UTAMA UNTUK MENGHADAPI SEGALA BENTUK TANTANGAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PELAKSANAAN TUGAS.

HADIRIN DAN PARA TAMU UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

KEPADA SELURUH NARAPIDANA DAN ANAK YANG HARI INI MENDAPATKAN REMISI, KHUSUSNYA YANG LANGSUNG BEBAS, SEKALI LAGI SAYA MENGUCAPKAN SELAMAT. SEKALIGUS, SAYA MENINGATKAN AGAR SAUDARA TERUS

MENINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAKWAAN KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA. JADILAN INSAN YANG TAAT HUKUM, INSAN YANG BERAKHLAK MULIA DAN BERBUDI LUHUR, SERTA INSAN YANG BERGUNA BAGI PEMBANGUNAN BANGSA.

SEBELUM MENGAKHIRI SAMBUTAN INI, SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA JAJARAN PEMERINTAH DAERAH DAN SELURUH INSTANSI SERTA LEMBAGA SOSIAL TERKAIT, YANG TELAH TURUT SERTA BERPARTISIPASI DAN MEMBERI DUKUNGAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM. SEMOGA TUHAN YANG MAHA KUASA SENANTIASA MENGIRINGI KEINGINAN LUHUR KITA UNTUK SELALU MENGABDI DAN BERBAKTI KEPADA NUSA, BANGSA, DAN NEGARA DENGAN LIMPAHAN KASIH DAN KARUNIA-NYA BAGI KITA SEMUA.

TERIMA KASIH.

DIRGAHAYU NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA. MERDEKA!

WALLAHUL MUWAFIQ ILA AQWAMITHTHORIQ,

WASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAHI

WABARAKATUH.

SEMOGA TUHAN SENANTIASA MEMBERKATI KITA.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia,



Yasmina H. Laoly